



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BOLA VOLI MELALUI PERMAINAN BOLA BATAS BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI GONDANG KABUPATEN BATANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nur Hidayah 

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2013
Disetujui Juni 2014
Dipublikasikan Juni
2014

Keywords:

*Learning Outcomes,
Volleyball, Ball Games
Limit*

Abstrak

Tujuan penelitian adalah upaya meningkatkan hasil belajar bola voli dengan melalui permainan bola batas pada siswa kelas IV SD Negeri Gondang Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus mempunyai 4 langkah yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi.. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes kemampuan dan penelitian hasil belajar. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara statistik deskriptif kualitatif. Hasil belajar kognitif siklus I diperoleh nilai rata-rata 73,8 dengan ketuntasan belajar yang dicapai 50%. Pada Siklus II diperoleh nilai rata-rata 81,67 dengan ketuntasan belajar yang dicapai 88,89%. Hasil belajar Afektif siklus I diperoleh nilai rata-rata 70,3 dengan ketuntasan belajar yang dicapai 55,56%. Pada Siklus II diperoleh nilai rata-rata 87,55 dengan ketuntasan belajar yang dicapai 94,44%. Hasil belajar Psikomotor siklus I diperoleh nilai rata-rata 70,3 dengan ketuntasan belajar yang dicapai 50%. Pada Siklus II diperoleh nilai rata-rata 82,83 dengan ketuntasan belajar yang dicapai 83,33%. Berdasarkan hasil dari kedua siklus dapat disimpulkan bahwa melalui permainan bola batas dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran bola voli. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui permainan bola batas dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam permainan bola voli bagi siswa Kelas IV SD Negeri Gondang Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2012/2013. .

Abstract

The purpose of research is an effort to improve learning outcomes through the game of volleyball with a ball on the boundary Elementary School fourth grade students Gondang Batang in the Academic Year 2012/2013. This research is a classroom action research was conducted in two cycles. Each cycle has four steps: Planning, Execution, Observation and Reflection. Techniques of collecting data through observation, tests and research skills learning outcomes. Data analysis technique used in this study is a qualitative descriptive statistics. Cognitive learning outcomes siklus I obtained an average value of 73.8 with a passing grade achieved 50%. In the second cycle the average values obtained 81.67 with mastery learning achieved 88.89%. Affective learning outcomes siklus I obtained an average value of 70.3 with a passing grade is achieved 55.56%. In the second cycle the average values obtained 87.55 with mastery learning achieved 94.44%. Psychomotor learning outcomes siklus I obtained an average value of 70.3 with a passing grade achieved 50%. In the second cycle the average values obtained 82.83 with mastery learning achieved 83.33%. Based on the results of the second cycle can be concluded that the boundary through the game ball to improve learning outcomes in learning volleyball. Based on the results of this study concluded that through the game of limit can improve student learning outcomes in the game of volleyball for students of Class IV Elementary School District Gondang Blado Batang in the Academic Year 2012/2013.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Pendidikan Jasmani dan Olahraga merupakan investasi jangka panjang dalam upaya pembina dan mutu sumber daya manusia Indonesia pada umumnya. Dan lebih khusus Upaya Meningkatkan kemampuan pada Siswa SD Negeri Gondang Kec. Blado Kabupaten Batang. Hasil yang diharapkan itu akan dicapai dalam jangka waktu yang cukup lama. Karena itu, upaya pembinaan bagi siswa dan peserta melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga perlu terus dilakukan dengan kesabaran dan pengorbanan.

Dengan fungsi pendidikan jasmani dan olahraga yang diselenggarakan di sekolah khususnya dilanjutkan atas mempunyai jangkauan yang sangat luas dan hampir tak terbatas. Sekolah dasar merupakan pendidikan awal yang dapat digunakan untuk mengembangkan pertumbuhan fisik dan kemampuan gerak siswa. Pada masa di sekolah dasar inilah pembinaan kemampuan fisik dapat dimulai. Siswa sekolah dasar tidak dapat dipisahkan dari aktifitas bermain. Hampir seluruh waktunya digunakan untuk bermain. Sifat bermain merupakan bawaan biologis dalam perkembangan motorik anak. Melalui bermain anak-anak mendapatkan rasa senang dan kepuasan, bahkan dapat meningkatkan nilai-nilai yang terkandung didalam permainan tersebut baik itu afektif, kognitif, psikomotor serta sosial.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SD adalah rendahnya kualitas pembelajaran baik dilihat dari aspek proses pembelajaran yang kurang inovatif maupun dari hasil penguasaan materi pembelajaran siswa. Pembelajaran jasmani yang kurang inovatif akan menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal sedangkan siswa kurang menguasai materi pembelajaran disebabkan karena model pembelajaran jasmani yang digunakan guru tidak tepat dalam pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut dalam penelitian ini model pembelajaran yang akan digunakan penulis merupakan permainan olahraga bola voli yang telah dimodifikasi. Penelitian ini bertujuan

untuk mengembangkan model pembelajaran pendidikan jasmani baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif.

Melihat dari uraian permasalahan diatas, maka penulis berencana melakukan suatu modifikasi dalam pembelajaran permainan bola voli agar kegiatan pembelajaran bola voli tetap dapat dilaksanakan secara baik dengan segala kekurangan sarana prasarana yang ada serta motivasi dan keterlibatan siswa saat mengikuti pembelajaran dapat meningkat yang pada akhirnya hasil belajar yang dicapai siswa dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tujuan menggunakan permainan bola voli yang dimodifikasi melalui "permainan bola batas (*bawah atas*)" terhadap aktivitas siswa sekolah dasar dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah agar siswa sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, dan dapat menguasai serta memahami gerak dasar bola voli. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis bermaksud mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) pada siswa kelas IV SD Negeri Gondang Kecamatan Blado Kabupaten Batang dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Melalui Permainan Bola Batas Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Gondang Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2012/2013".

METODE

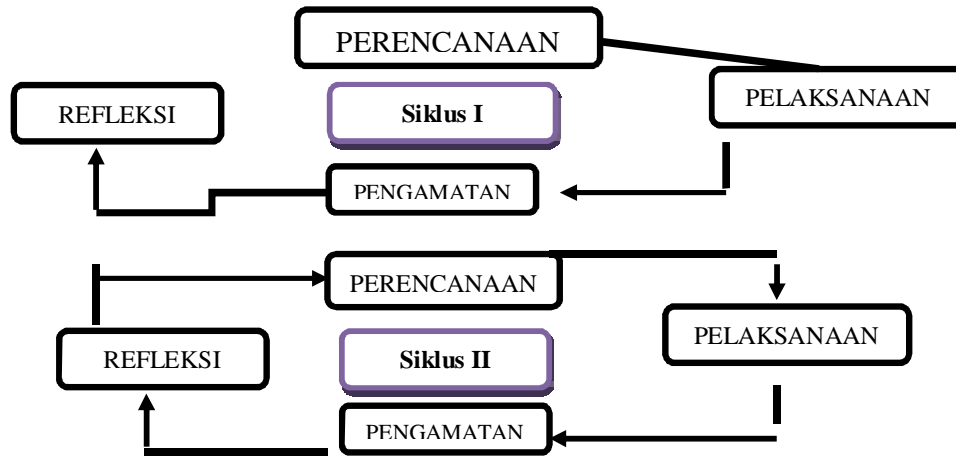
Subyek yang diteliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Siswa Kelas IV SD Negeri Gondang Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2012/2013. Dengan jumlah 18 siswa yang terdiri dari 10 Siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Gondang, Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 minggu, mulai minggu III sampai IV bulan Mei 2013.

Jenis Data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh melalui

observasi langsung lokasi penelitian mengenai proses pembelajaran bola voli kelas IV SD Negeri Gondang Kecamatan Blado Kabupaten

Batang Tahun Pelajaran 2012/2013. Dengan jumlah 18 siswa yang terdiri dari 10 Siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.



Gambar 2. Alur tahapan Siklus Penelitian Tindakan kelas

Sumber : Suharsimi Arikunto (2006), Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian tindakan kelas seperti yang diharapkan, prosedur penelitian secara keseluruhan meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

Tahapan Perencanaan

Dalam tahap menyusun rancangan, peneliti menentukan titik-titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini merupakan implementasi/penerapan dari isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan dikelas proses belajar permainan bola voli melalui permainan bola batas bagi siswa kelas IV SD Negeri

Gondang Kecamatan Blado, Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Tahapan Pengamatan

Tahapan pengamatan ini peneliti mengamati, melihat dan mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi pada saat pelaksanaan tindakan, pada ketiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Tahapan Refleksi

Yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi, Hal ini dilakukan setelah peneliti sudah selesai melakukan tindakan, kemudian hasilnya digunakan untuk rancangan tindakan berikutnya sebagai penyempurnaan apabila memang perlu dilakukan ketahap siklus berikutnya. Siswa dikenai tindakan mengemukakan pendapat tentang apa yang dialami.

- Penilaian Aspek Psikomotor

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
---------------------------------	------------------	------------------

– Melakukan permainan bola batas dengan semangat	– Tes praktek	– Tes unjuk kerja siswa
– Melakukan permainan bola batas dengan baik	– Pengamatan	– Lembar pengamatan
– Melakukan gerakan servis atas dan passing bawah dalam permainan bola batas dengan teknik dasar yang benar	– Tes lisan	– Kuesioner
– Melakukan permainan bola batas dengan peraturan yang sederhana		
– Mengembangkan aspek kerjasama, sportivitas, dan kejujuran dalam permainan bola batas		

Instrumen Penilaian Pembelajaran Servis Atas Dan Passing Bawah

1. *Penilaian Psikomotorik*

Norma penilaian tes unjuk kerja :servis atas dan passing bawah

Servis Atas

No	Aspek Gerak	Komponen Gerak
1	Sikap posisi awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pandangan ke arah bola, 2. Berdiri dengan posisi melangkah 3. Posisi badan tegak 4. Berat badan bertumpu pada tungkai kaki belakang
2	Sikap posisi tangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jari-jari tangan rapat 2. Lengan tangan lurus 3. Bagian lengan tangan menghadap posisi depan 4. Ayunan lengan berporos pada bahu
3	Sikap perkenaan bola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bola dilambungkan ke atas kepala 2. Lengan diayun mengambil ancang-ancang kebelakang dilanjutkan kedepan dengan cepat, arah ayunan lurus menuju bola 3. Perkenaan bola pada telapak tangan 4. Pukulan mengaktifkan pergelangan tangan
4	Sikap gerakan lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pandangan ke arah bola hasil servis 2. Gerak lengan lurus kebawah 3. Kaki belakang jinjit 4. Diikuti memindah berat badan dengan melangkahkkan kaki belakang ke depan

Pasing Bawah

No	Aspek Gerak	Komponen Gerak
----	-------------	----------------

1. Sikap posisi awal	<ol style="list-style-type: none"> Pandangan mata ke arah datangnya bola Badan sedikit condong kedepan dan titik beratnya terletak diantara dua kaki Kedua telapak tangan menyatu dengan lengan diluruskan ke bawah secara relaks Kedua tungkai sedikit ditekuk dengan lutut tetap menghadap ke depan dan di buka selebar bahu
2. Sikap posisi tangan	<ol style="list-style-type: none"> Telapak tangan menyatu Posisi tangan lengan lurus kedepan bawah mengambang Ayunan tangan kedepan ke atas Ayunan lengan berporos pada bahu
3. Sikap perkenaan bola	<ol style="list-style-type: none"> Bidang perkenaan pada lengan Lengan dibuat selurus mungkin Lengan dibuat dengan seimbang Gerakan tangan disesuaikan dengan keras atau lemahnya bola
4. Sikap gerak lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> Pandangan mata ke arah perginya bola Telapak tangan semula menyatu dilepas Lutut diluruskan Kaki dengan langkah kedepan atau belakang

➤ Rumus psikomotorik :

$$N \text{ Psikomotor} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

- Rubrik Penilaian Afektif
Rubrik Penilaian Aspek Afektif Permainan Bola Batas

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak		
	1	2	3
<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran Siswa • Perhatian mengikuti pembelajaran • Semangat • Percaya diri • Keaktifan mengikuti pelajaran • Kerjasama 			
Jumlah			

Validasi Data kesahihan sesuatu instrumen (suharsini arikunto, 2006 : 168). Suatu instrumen yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan atau valid atau sah mempunyai validitas yang

tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen di katakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas data PTK ini menggunakan:

- a) Trianggulasi data yaitu data yang sama akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber data yang berbeda.
- b) Trianggulasi sumber yaitu mengkroscekkan data yang diperoleh dengan informan atau nara sumber yang lain baik dari siswa, guru lain atau pihak-pihak yang lain (Kepala Sekolah, rekan guru, orang tua/wali murid)
- c) Trianggulasi metode yaitu mengumpulkan data dengan metode yang berbeda agar hasilnya lebih mantap (metode observasi, tes) sehingga didapat hasil yang akurat mengenai subyek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gondang Kecamatan Blado Kabupaten Batang tahun ajaran 2012/2013. Data penelitian yang diperoleh adalah data hasil belajar siswa pada aspek afektif, kognitif, psikomotorik, data hasil observasi dan data hasil pengamatan. Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan 2 siklus. Penelitian di lakukan berupaya memperbaiki proses dan hasil belajar materi pelajaran permainan bola voli pada siswa kelas

IV SD Negeri Gondang Kecamatan Blado Kabupaten Batang melalui permainan bola batas, yaitu mengganti permainan bola voli sebenarnya dengan permainan batas. Penerapan modifikasi permainan dalam pelaksanaan penelitian ini merupakan alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk mendapatkan perhatian siswa dalam pembelajaran, membuat siswa semakin memperhatikan pelajaran, berkonsentrasi, lebih menyenangkan dan suasana pembelajaran jadi lebih rileks.

Dengan adanya penelitian ini membuat guru menjadi lebih baik dalam mengelola kelas. Pengelolaan kelas pada pelaksanaan siklus I dan II jauh lebih baik sedikit demi sedikit kelemahan guru berkurang karena setiap akhir siklus guru melakukan analisis dan refleksi kegiatan pembelajaran. Jika masih terdapat kekurangan pada pelaksanaan tindakan selanjutnya akan dicarikan solusi pemecahan dan meminimalkan kekurangan tersebut sehingga kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat teratasi dan tidak akan terulang kembali.

Perubahan yang terjadi pada siklus I dan siklus II adalah memperbanyak media alat (bola spons) yang bertujuan memudahkan siswa untuk melakukan permainan bola batas. Siswa lebih mudah memahami cara bermain permainan bola batas. Data hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Ulangan yang di laksanakan dalam bentuk praktik/unjuk kerja di paparkan sebagai mana pada tabel dan gambar berikut ini :

Tabel 11. Data hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I	Siklus II
KOGNITIF	50%	88,89%
AFEKTIF	55,56%	94,44%
PSIKOMOTOR	50%	83,33%

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2013

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa melalui modifikasi media pembelajaran dapat meningkatkan tingkat ketuntasan belajar siswa pada materi pembelajaran permainan bola voli. Peningkatan tingkat ketuntasan tersebut di tunjukan pada peningkatan disetiap siklusnya dari siklus I mengalami peningkatan di Siklus II setelah melalui perbaikan-perbaikan. Maka dapat di simpulkan bahwa melalui alat bantu pembelajaran dengan menggunakan permainan bola batas dapat meningkatkan proses pembelajaran bola voli bagi siswa kelas IV SD Negeri Gondang Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2012/2013.

SIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas IV SD Negeri Gondang Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2012/2013 di laksanakan dalam dua siklus. Pada setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Berdasarkan analisis data yang telah di lakukan dan pembahasan yang telah di ungkapkan pada BAB IV, di peroleh simpulan bahwa : melalui permainan bola batas dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam permainan bola voli bagi siswa Kelas IV SD Negeri Gondang Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2012/2013. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat ketuntasan belajar klasikal (kognitif, afektif dan psikomotor) dari Siklus I ke Siklus II

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Pimpinan Sekolah SD Negeri Gondang Kecamatan Blado Kabupaten Batang atas ijin penelitian.
2. Anak didik Sekolah siswa kelas IV SD Negeri Gondang Kecamatan Blado Kabupaten Batang atas kerja samanya selama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifudin dan Muhadi. 1992. *Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Depdikbud.
- Adang Suherman. 2000. *Dasar-dasar Penjas*. Jakarta: Depdiknas.
- Agus Mahendra . 2008. *Permainan Anak dan Aktifitas Ritmik*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Herdiana. *Asyik Bermain Bola Voli*. Jakarta Timur: PT. Intimedia Ciptanusantara
- Kurniadi Deni. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*. Jakarta. Pusat: Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional
- Lestari Novi. 2008. *Melatih Bola Voli Remaja*. Klaten: PT. Citra Aji Parama
- Ria Lumintuarso. 2008. *Peralatan Olahraga Anak (POA)*.
- Rusli Lutan, dkk. 2000. *Penelitian Penjas*. Jakarta: Depdiknas.
- S. Nasution. 2006. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Toto Subroto, dkk. 2009. *Permainan Bola Besar (Bola Voli & Bola Voli)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tim Penjas SD. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 4*. Yudhistira
- IGAK Wardhani dan Kuswaya Wihardit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- IGAK Wardhani,dkk. 2008. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Depdiknas. 2006. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB)*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B., Abdul Karim Rauf, dan Najamuddin Petta Solong. 2008. *Pengantar Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Cet. II). Gorontalo: Nurul Jannah.
- Usman, Moh Uzer dan Lilis Setiawati. 2001. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wahidmurni, Alifin Mustikawan, dan Ali Ridho. <http://virakarayuku.blogspot.com/2013/01/pengertian-permainan-bola-voli.html>
2010. *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Letera.